

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

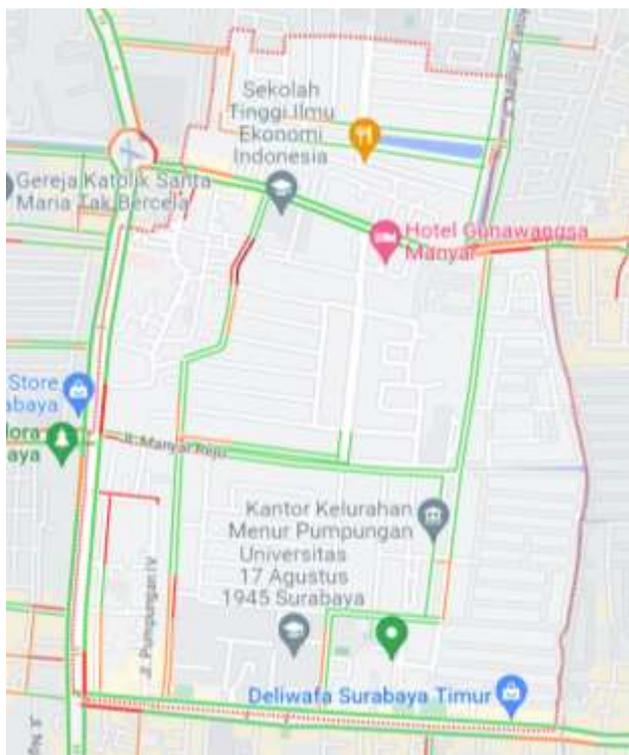
Salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia yaitu kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Perkembangan UMKM mempengaruhi perkembangan potensi ekonomi setiap daerah. Pembangunan ekonomi dapat terjadi dengan meningkatkan baik produk lokal maupun kreativitas masyarakat lokal. Jika semua itu dapat dikembangkan, masyarakat dapat mencapai kemandirian ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sekaligus sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah program dari kemendikbudristek tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yakni Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka melalui bentuk kegiatan Membangun Desa yang diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* dan *hard skill*, serta mengasah kemampuan untuk mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi suatu wilayah setelah lulus dari perguruan tinggi. Sehingga mahasiswa tidak hanya memperoleh ilmu teoritis di bangku perkuliahan, namun juga mampu

berpikir kritis dengan cara mencari solusi pada suatu permasalahan yang dihadapi.

Tujuan dari program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai bentuk kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik yang dimana agar memberikan pengalaman profesional dibidangnya. Pengembangan dan pemberdayaan masyarakat dilakukan agar mahasiswa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang mumpuni. Selain itu mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan bidang ilmu dengan menghasilkan luaran akhir yang dapat berupa laporan akhir, karya tertulis maupun *audio-visual*. Kegiatan yang dilaksanakan selama tiga bulan di desa diharapkan berkontribusi dalam kegiatan perencanaan proyek, dimulai dengan pengkajian potensi, permasalahan dan tantangan yang ada di desa, penentuan prioritas pembangunan, pembuatan program kerja, pemberdayaan masyarakat, hingga *monitoring* dan evaluasi.

Pelaksanaan kegiatan KKNT-MBKM di tahun 2023 gelombang pertama ini, beberapa kelompok melakukan di Kota Surabaya yang tersebar di sejumlah kecamatan. Secara geografis Kota Surabaya terletak di tepi pantai utara Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 326,8 km². Kota Surabaya memiliki potensi komersial yang besar yang menjadi sumber pendapatan utama bagi penduduk sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil dan industri pertanian, yang semuanya dapat berkembang dengan cepat. Kelompok KKNT 77 melaksanakan kegiatan KKN pada Kecamatan Sukolilo dengan fokus Kelurahan Menur Pumpungan



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya

Kecamatan Sukolilo merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Surabaya dengan potensi sumber daya yang sangat memadai. Banyak sekali UMKM yang terdapat di Kecamatan Sukolilo, terutama di wilayah Menur Pumpungan, dengan potensi jajanan khas Kota Surabaya. Kelurahan Menur Pumpungan memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, dan industri *fashion* yang semuanya dapat berkembang pesat serta memiliki tempat tersendiri dihati masyarakat. Pada industri makanan banyak bermunculan pelaku UMKM pada bidang makanan seperti kue, makanan berat (nasi) maupun camilan. Dalam bidang industri *fashion* terdapat banyak UMKM yang memproduksi hijab, tas, sepatu, dan jenis pakaian lainnya yang semuanya dijual pada pusat grosir atau perorangan. Pada industri kerajinan muncul banyak industri kreatif seperti kesenian,

kerajinan tangan yang semuanya didapatkan dari bahan laku lokal dan sebagian besar konsumen merupakan konsumen lokal.

Menur Pumpungan merupakan suatu kelurahan yang berada di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur. Kelurahan Menur Pumpungan memiliki sepuluh RW. Fokus kelompok 77 kepada RW 09. RW tersebut memiliki tiga rukun tetangga yang masing-masing RT tersebar beberapa UMKM dengan berbagai jenis makanan. RW 09 memiliki pasar tradisional di pagi hari yang berjualan pun bermacam-macam, mulai dari sayuran, sembako, makanan, kue basah, dan lain-lain. UMKM yang terdaftar hingga di kelurahan hanya empat, namun pada faktanya di RW 09 terdapat 18 UMKM.

Berdasarkan data yang dihimpun dari Badan Pusat Statistik Kota Surabaya Tahun 2022, Menur Pumpungan merupakan suatu kelurahan yang berada di Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur memiliki luas wilayah 1,57 km². Kelurahan Menur Pumpungan memiliki 5.316 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 15.530 jiwa yang terdiri dari 7.525 jiwa laki-laki dan 8.005 jiwa perempuan. Terdapat 10 Rukun Warga dan 56 Rukun Tetangga, rata-rata pekerjaan yang digeluti oleh warga Menur Pumpungan yaitu karyawan swasta, wiraswasta dan mengurus rumah tangga, lalu disusul dalam bidang perdagangan. Sarana prasarana pada kelurahan ini terdapat 2 kelompok pertokoan, 1 pasar tanpa bangunan (Pasar Krempeyeng), 6 minimarket, 2 restoran, 96 warung makan, 1 hotel, dan 152 warung kelontong.

Namun, masih banyak kendala pada UMKM di Kelurahan Menur

Pumpungan terutama RW 09. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah tentang legalitas usaha. Dimana suatu usaha dijalankan tanpa suatu izin usaha, dikarenakan masih banyak pelaku usaha yang belum mengetahui pentingnya legalitas usaha atau bahkan mereka tidak mau untuk repot mendaftarkan usahanya. Namun, terdapat pula masalah lain yang tidak kalah penting yakni terkait dengan pengemasan (*packaging*) produk dan pemasaran. Bagaimana kemasan produk dibuat semenarik mungkin dan ramah lingkungan sesuai *food grade* agar dapat lebih dikenal di masyarakat sehingga akan menambah minat beli konsumen melalui berbagai macam media pemasaran. Selain itu, pencatatan keuangan juga masih menjadi kendala karena sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan. Keuangan bisnis dan keuangan rumah tangga harus dipisahkan untuk menentukan tingkat pendapatan, total pengeluaran dan laba/rugi yang dihasilkan. Pelaku UMKM harus mampu memahami pentingnya konsistensi dalam proses pembuatan, pengemasan, pelabelan, penjualan dan pemasaran produk yang diproduksinya agar usahanya tetap berkelanjutan. Selain itu, etika bisnis dan komitmen tinggi diperlukan untuk terus berusaha dalam memimpin perusahaan meskipun banyak kendala dan masalah dalam pelaksanaannya.

Tabel 1.1 Kategori Potensi dan Kendala UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan

| | Potensi | Kendala |
|-----------------------------------|---|---|
| <i>Food & Beverage</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat beragam jenis makanan yang dijual. | <ul style="list-style-type: none"> • Pengemasan rata-rata tidak <i>Food Grade</i>. |

| | | |
|-------------------|---|---|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki minat untuk mengembangkan usaha. | <ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas tidak memiliki NIB. • Mayoritas tidak melakukan pembukuan. • Beberapa pelaku usaha belum memiliki <i>brand</i>. • Beberapa pelaku usaha sulit mengoperasikan teknologi. • Minimnya distribusi |
| <i>Fashion</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Usaha memiliki banyak mitra. • Mayoritas usaha sudah memiliki brand. | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya inovasi dan teknologi terbaru mengenai <i>fashion</i>. • Persaingan dengan usaha <i>thrifting</i>. • Belum maksimal dalam mengikuti perkembangan tren. • Beredarnya produk <i>fashion</i> tiruan. |
| <i>Handycraft</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat UMKM yang sudah <i>Go Internasional</i> | <ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya keterampilan pekerja |

| | | |
|-------------|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Terbukanya lapangan pekerjaan. • Mayoritas usaha sudah memiliki <i>brand</i>. | <p>dalam kreativitas produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya akses pasar karena belum memiliki target pasar yang jelas. • Minimnya minat pembeli pada produk <i>handycraft</i> rumahan. |
| Jasa | <ul style="list-style-type: none"> • Usaha memiliki lokasi strategis. • Banyak dicari oleh masyarakat. • Mayoritas usaha sudah memiliki <i>brand</i>. | <ul style="list-style-type: none"> • Banyaknya pesaing yang memiliki usaha yang sama. • Harga sulit untuk ditetapkan. • Permintaan yang melampaui kapasitas optimum. |

Dari empat kategori UMKM yang ada di Kelurahan Menur Pumpungan memiliki analisis SWOT sebagai berikut :

a) *Food and Beverage*

Tabel 1.2 Matriks SWOT Kategori *Food and Beverage*

| <i>Strengths</i> (Kekuatan) | <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) | <i>Opportunities</i> (Peluang) | <i>Threats</i> (Ancaman) |
|--|--|--|---|
| <p>1. Pelaku usaha memiliki minat mengembangkan usaha.</p> <p>2. Bahan baku mudah ditemukan.</p> <p>3. Peralatan industri yang memadai.</p> <p>4. Harga ekonomis dan terjangkau.</p> | <p>1. Mayoritas UMKM belum memiliki legalitas usaha (NIB).</p> <p>2. Semua UMKM belum melakukan pembukuan.</p> <p>3. Rata-rata UMKM tidak menggunakan <i>packaging Food Grade</i>.</p> <p>4. Beberapa produk memiliki masa ketahanan yang tidak lama.</p> <p>5. Tidak memiliki</p> | <p>1. Produk banyak diminati oleh masyarakat.</p> <p>2. Sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>3. Produk banyak dicari di kalangan masyarakat untuk suatu acara.</p> <p>4. Pengolahan yang praktis membuat konsumen menghemat waktu.</p> | <p>1. Banyaknya pesaing pada bidang usaha yang sama.</p> <p>2. Produk mudah ditiru.</p> <p>3. Konsumen mudah cepat bosan karena produk kurang variatif.</p> <p>4. Teknologi terus berkembang.</p> |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | sosial media sebagai media promosi. 6. Kurangnya tenaga kerja. | 5. Usaha didukung oleh pemerintah setempat. | |
|--|--|---|--|

b) *Fashion*

Tabel 1.3 Matriks SWOT Kategori *Fashion*

| <i>Strengths</i> (Kekuatan) | <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) | <i>Opportunities</i> (Peluang) | <i>Threats</i> (Ancaman) |
|--|---|---|---|
| 1. Adanya UMKM yang diberi pelatihan dari instansi. 2. Beberapa UMKM tidak mendapatkan bantuan. 3. Beberapa UMKM terdapat tenaga kerja yang | 1. Tidak ada pelatihan bagi UMKM baik yang diselenggarakan pemerintah ataupun swasta. 2. Bantuan dari instansi belum merata hanya sebagian UMKM saja. 3. Beberapa UMKM | 1. Tren berbusana terus berjalan dan tidak ada habisnya sehingga banyak inovasi untuk bisnis ataupun produknya. 2. Adanya tradisi hari besar dapat dijadikan acuan inovasi produk. 3. Perkembangan | 1. Banyaknya pesaing yang bergerak di bidang dan produk yang sama. 2. Tren berbusana yang berubah dengan cepat (<i>fast fashion</i>) sehingga mengancam perputaran |

| | | | |
|----------------------------|---|---|---|
| membantu operasional UMKM. | dikelola secara mandiri oleh pemilik usaha. | <i>digital marketing</i> yang memudahkan UMKM dalam memasarkan produknya. | kekurangan. 3. Tenaga kerja kurang kompeten karena pelatihan dari instansi tidak merata. |
|----------------------------|---|---|---|

c) *Handycraft*

Tabel 1.4 Matriks SWOT Kategori Handycraft

| <i>Strengths</i> (Kekuatan) | <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) | <i>Opportunities</i> (Peluang) | <i>Threats</i> (Ancaman) |
|--|---|--|---|
| 1. SDM yang ada memiliki <i>skill</i> dalam pembuatan produk. | 1. Kurangnya pelatihan pada berbagai komposisi penduduk di Menur Pumpungan. | 1. Adanya proyek kerjasama dengan pemerintah daerah. | 1. Komposisi penduduk beragam di Kelurahan Menur Pumpungan. |
| 2. Unggul dalam kerajinan pembuatan kategori <i>handycraft</i> . | 2. Kurangnya pelatihan yang sesuai keperluan. | 2. Adanya dukungan dari pemerintah daerah. | 2. Persaingan produk dari luar kota maupun luar negeri. |
| 3. Melakukan riset | | 3. Kemajuan | |

| | | | |
|---|--|------------|----------------------|
| pasar. 4. Penjualan sampai di pasar Internasional. | 3. Permodalan terbatas. 4. Kurang memiliki <i>sponsorship</i> . | teknologi. | 3. Persaingan harga. |
|---|--|------------|----------------------|

d) Jasa

Tabel 1.5 Matriks SWOT Kategori Jasa

| <i>Strengths</i> (Kekuatan) | <i>Weaknesses</i> (Kelemahan) | <i>Opportunities</i> (Peluang) | <i>Threats</i> (Ancaman) |
|--|--|--|--|
| 1. Memiliki inovasi yang beragam yang membuat ciri khas suatu UMKM yang ada. | 1. Pencarian pelanggan ditahap awal memerlukan <i>effort</i> lebih. 2. Sulit mencari SDM yang terampil dan jujur. | 1. Dapat membuka cabang di tempat lain yang berpeluang juga | 1. Jika terjadinya bencana alam dapat mengganggu keberlangsungan usaha. 2. Adanya |
| 2. Penguasaan implementasi teknologi terbaru. | 3. Pencarian <i>supplier</i> suku cadang yang sesuai ketika awal usaha. | 2. Dapat membuat jasa <i>home service</i> yang memudahkan para <i>customer</i> . | persaingan antar kompetitor dengan jenis usaha yang sama. |
| 3. Pemasaran disesuaikan dengan | | | 3. Kenaikan harga saingan usaha |

| | | | |
|-----------------------|--|--|-----------------------------|
| golongan pelangan. | 4. Pembukuan yang masih manual dengan rekapitan melalui tulisan tangan tanpa menggunakan teknologi. | | maupun <i>supplier</i> . |
|-----------------------|--|--|-----------------------------|

1.2 Perumusan Program Kerja

Perumusan program kerja dilakukan setelah pengumpulan data dari berbagai pihak. Dalam mendapatkan data primer mahasiswa KKNT-MBKM kelompok 77 mendatangi Kesi Kesra Kelurahan Menur Pumpungan. Untuk kelengkapan data, mahasiswa KKNT-MBKM kelompok 77 melakukan survey dan wawancara dengan pelaku UMKM yang ada di RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan. Tujuan dari pengumpulan data tersebut untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh tiap UMKM. Berdasarkan data yang diperoleh mahasiswa KKNT-MBKM kelompok 77 dapat menyusun program kerja di Kelurahan Menur Pumpungan. Program kerja tersebut antara lain:

1.2.1 Program Utama

Berikut merupakan program kerja utama yang kelompok kami rencanakan sebagai solusi dari permasalahan yang saat ini sedang

dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM antara lain:

1) Penyuluhan Tentang Bisnis dan Edukasi Perpajakan

Kegiatan ini akan mengundang para pelaku UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Menur Pumpungan khususnya RW 09 sebagai target atau peserta. Penyuluhan tentang bisnis ini dan edukasi perpajakan tersebut mempunyai tema “*Boost Your Business and Raise Tax Awareness*“. Tema tersebut memiliki maksud untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kewirausahaan, motivasi usaha, pengetahuan tentang *business plan*, pengenalan *digital marketing*, serta kreativitas dan inovasi usaha. Selanjutnya untuk penyuluhan tentang edukasi perpajakan tersebut bermanfaat untuk membuka pola pikir masyarakat mengenai pentingnya memiliki legalitas usaha, meningkatkan kredibilitas usaha dan meningkatkan profesionalitas usaha.

Kegiatan penyuluhan ini akan dilakukan pada Minggu, 9 April 2023 dan menyesuaikan tempat yang tersedia. Dari kegiatan ini menghasilkan luaran bagi masyarakat untuk membangun dan menumbuhkan *mindset* berwirausaha dan memaksimalkan promosi produk UMKM. Selain itu jika para pelaku usaha mendapatkan pengetahuan yang cukup maka pelaku usaha dapat mengetahui pentingnya mendapatkan NPWP, membayar pajak, dan melakukan kewajiban perpajakan lainnya. Penyuluhan akan diisi oleh narasumber yang ahli dan berkompeten dalam bidang ini guna memperoleh hasil

yang maksimal bagi peserta. Luaran dari kelompok kami dari kegiatan penyuluhan bisnis dan edukasi perpajakan ini adalah berupa 1 artikel jurnal pengabdian, 1 modul kegiatan, dan pemberitaan di media *online*.

2) Pendampingan Pembuatan NIB (Nomor Izin Berusaha)

Adanya edukasi perpajakan bagi pelaku usaha di RW 09 adalah agar membuka pola pikir mereka mengenai pentingnya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Kelompok kami memutuskan untuk mendampingi pelaku UMKM dalam pengajuan NIB karena masih banyak pelaku UMKM pada Kelurahan Menur Pumpungan khususnya RW 09 yang masih belum mempunyai NIB dikarenakan mereka kurang memahami cara untuk mendaftarkan usahanya. Luaran bagi masyarakat dengan adanya program pembuatan NIB adalah pelaku usaha telah memiliki legalitas usaha yang telah dirintis dan memudahkan untuk mengakses hal-hal yang terkait di bidang administratif. Dengan data UMKM yang telah tercatat secara administratif pemerintah dapat dengan mudah memberikan program-program yang bisa membantu UMKM dengan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Luaran dari kelompok kami dengan adanya kegiatan tersebut adalah 1 jurnal pengabdian, 1 modul, 1 pemberitaan *online*, dan 1 video tutorial pembuatan NIB.

3) Penyuluhan dan Pendampingan Mengenai *Branding* Produk

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya *branding* serta memberikan pendampingan kepada para pelaku UMKM. Tema dalam penyuluhan

ini adalah “Taktik Mewujudkan *Personal Branding* Produk UMKM di Era Digital”. Metode yang akan kami gunakan dalam hal ini adalah penyuluhan dengan metode seminar dan dilanjutkan dengan pendampingan secara *door to door*, yaitu dengan mendatangi rumah pelaku UMKM yang akan kita pilih. Pendampingan *branding* dapat berupa pembuatan desain logo, desain kemasan, slogan, deskripsi produk dan juga menambahkan lokasi usaha di Google Maps. Kegiatan penyuluhan mengenai branding produk dilakukan pada Sabtu, 29 April 2023 dan tempat kegiatan menyusul. Selanjutnya kegiatan pendampingan *branding* produk dilakukan pada Senin, 1 Mei 2023 – Kamis, 4 Mei 2023. Luaran yang didapatkan oleh masyarakat dengan adanya penyuluhan dan pendampingan mengenai *branding* produk adalah masyarakat paham mengenai pentingnya *branding* produk untuk produk usahanya, pelaku usaha yang belum mempunyai desain logo, desain kemasan, slogan, deskripsi produk, dan juga lokasi usaha di Google Maps agar para konsumen mudah mencari lokasi usaha kue tersebut. Hal tersebut dimaksudkan agar produk yang dimiliki oleh pelaku usaha tersebut bisa menarik konsumen dan mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya. Luaran dari kelompok kami dengan adanya penyuluhan dan pendampingan *branding* produk adalah 1 jurnal pengabdian, 1 modul, dan 1 pemberitaan media *online*.

4) *Workshop dan Pendampingan Digital Marketing*

Masuknya era baru dalam bidang usaha yang kita kenal dengan era 5.0 atau era *society* melahirkan tantangan baru bagi pelaku

UMKM. Selain itu jangkauan pasar yang sangat luas harus bisa dimanfaatkan dalam kegiatan berusaha karena berpeluang untuk meningkatkan profit bagi pelaku UMKM. Oleh karena itu pentingnya pembuatan konten yang menarik untuk iklan penjualan produk dengan harapan para pelaku UMKM dapat memahami dan mengimplementasikan hasil pelatihan agar mampu bersaing di dunia bisnis. *Workshop digital marketing* dilakukan dengan cara seminar untuk memberikan pemahaman bagi pelaku usaha dan pendampingan dilakukan secara *door to door* dengan mengunjungi rumah pelaku usaha. *Workshop digital marketing* mempunyai tema “*Build Your Business with Digital Marketing to Support Better Performance*”.

Kegiatan tersebut dilakukan pada Sabtu, 13 Mei 2023 dan tempat kegiatan menyusul. Pendampingan *digital marketing* dilakukan pada Senin, 15 Mei 2023 – 17 Mei 2023. Luaran bagi masyarakat dari kegiatan *workshop* dan pendampingan *digital marketing* adalah foto produk bagi produk UMKM yang kemudian kita unggah pada media sosial seperti instagram, shoppefood, grab, gojek, dan e-peken. Selain itu populasi sosial media dari pelaku usaha juga meningkat yang dapat memudahkan konsumen mencari produk dari pelaku usaha tersebut. Luaran dari kelompok kami dengan adanya kegiatan tersebut adalah 1 jurnal pengabdian, 1 modul, 1 pemberitaan media *online*, dan 1 teknologi tepat guna berupa *mini photobox*.

5) Penyuluhan dan Pendampingan Pelatihan Keuangan

Pembukuan pada dasarnya adalah pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan pada usaha mereka. Dalam kegiatan penyuluhan dan pendampingan ini diselenggarakan untuk mempermudah para pelaku usaha dalam mencatat setiap transaksi. Selain itu dengan adanya penyuluhan dan pendampingan pelatihan pembukuan keuangan ini para pelaku usaha dapat mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga hasil dari usaha dapat diketahui dengan jelas dan terperinci. Penyuluhan pelatihan pendampingan dilakukan dengan cara seminar untuk memberikan pemahaman bagi para pelaku usaha tentang pentingnya pembukuan dalam berusaha dan pendampingan dilakukan dengan cara *door to door* ke rumah pelaku usaha.

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada Sabtu, 20 Mei 2023 dan tempat kegiatan menyusul. Kemudian kegiatan pendampingan dilakukan pada Senin, 22 Mei 2023 – Rabu, 24 Mei 2023. Luaran bagi masyarakat dengan adanya kegiatan tersebut adalah berupa edukasi mengenai pembukuan keuangan dan pelaku usaha mampu membuat pembukuan bagi usahanya. Luaran bagi kelompok kami dengan adanya kegiatan ini adalah berupa 1 jurnal pengabdian, 1 modul, dan 1 pemberitaan media *online*.

6) Pembuatan Destinasi Wisata Kampung Kue

Banyaknya UMKM penghasil beragam kue yang ada di RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan, menjadikan RW 09 mempunyai potensi untuk dijadikan sebuah destinasi wisata kampung kue yang

nantinya mempunyai tujuan dengan adanya kampung kue tersebut bisa menarik para wisatawan. Oleh karena itu kami ingin membuat sebuah destinasi wisata kampung kue yang nantinya juga menghasilkan umpan balik yang positif untuk warga RW 09 Kelurahan Menur Pumpungan yaitu dapat membantu menggerakkan ekonomi warga di RW 09. Kegiatan pembuatan destinasi wisata kampung kue dilaksanakan pada Minggu, 4 Mei 2023 – Minggu, 18 Juni 2023. Pembuatan destinasi wisata kampung kue berbentuk sebuah penanda atau *entrance gate* yang berlokasi di wilayah RW 09. Kegiatan pembuatan destinasi wisata kampung kue mempunyai luaran bagi masyarakat agar dapat meningkatkan usahanya atau dapat menaikkan ekonomi keluarga pelaku usahanya dan produk dari usahanya juga lebih dikenal oleh khalayak umum. Luaran bagi kelompok kami dengan adanya kegiatan tersebut adalah 1 jurnal pengabdian dan 1 berita *online*.

7) Gelar UMKM

Gelar UMKM ini dilakukan oleh kelompok 74-80 yang bertempat di Kecamatan Sukolilo, yakni Kelurahan Keputih, Kelurahan Gerbang Putih, Kelurahan Klampis Ngasem, Kelurahan Menur Pumpungan, Kelurahan Nginden Jangkungan, Kelurahan Semolowaru dan Kelurahan Medokan Semampir. Dalam pelaksanaan gelar UMKM ini mengharuskan setiap kelompok mengirimkan perwakilan UMKM yang dimiliki oleh Kelurahan tersebut. Tujuan dari gelar UMKM ini yaitu memberikan kesempatan kepada UMKM

untuk memperkenalkan dan memasarkan produknya agar dapat diketahui oleh khalayak umum, sehingga mempunyai potensi untuk bersaing di industri usaha saat ini. Selain itu dengan adanya gelar UMKM ini dapat membuat pelaku UMKM menjual produknya lebih banyak lagi yang nantinya bisa meningkatkan angka penjualan UMKM yang ikut pada gelar UMKM. Kegiatan tersebut dilakukan menyesuaikan dengan jadwal yang ada dan lokasi gelar UMKM juga menyesuaikan dengan lokasi yang ada. Luaran bagi pelaku usaha dengan adanya gelar UMKM adalah mampu meningkatkan penjualan produk usahanya dan memperkenalkan usahanya ke masyarakat luar Kelurahan Menur Pumpungan sehingga pada akhirnya mendapatkan *feed back*.

1.2.2 Program Pendukung

Berikut merupakan program kerja pendukung dari program kerja utama yang kelompok kami rencanakan sebagai solusi dari permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan sebagai bentuk pelaksanaan kegiatan KKNT MBKM antara lain:

1) Pembuatan Profil Kelurahan

Program ini dilakukan dengan membuat video profil wilayah Kelurahan Menur Pumpungan. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah sebuah video yang dibuat dengan durasi sekitar 5-10 menit yang kemudian diunggah di kanal Youtube kelompok 77 KKNT MBKM. Luaran dengan adanya program kerja ini agar semakin

dikenalnya kelurahan Menur Pumpungan secara lebih luas kepada publik dan dapat meningkatkan citra yang dimiliki oleh Kelurahan Menur Pumpungan. Pembuatan profil kelurahan Menur Pumpungan dilakukan pada Senin, 3 April 2023 – Jum'at 7 April 2023.

2) Pembuatan *Website* Kelurahan

Adanya pengelolaan *website* kelurahan ini digunakan sebagai bentuk publikasi keberadaan kelurahan ke daerah luar. Luaran yang diharapkan pada program ini ialah terbentuknya kanal *website* kelurahan yang dapat mengarah pada meningkatnya ketertarikan publik (*public interest*) terhadap keberadaan Kelurahan Menur Pumpungan, terbukanya informasi bagi masyarakat mengenai profil kelurahan, potensi masyarakat sekitar kelurahan, dan dokumentasi kegiatan masyarakat. Adanya *website* kelurahan ini juga merupakan salah satu penerapan asas keterbukaan terhadap publik mengenai kinerja yang dilakukan oleh pegawai kelurahan. Luaran yang dapat dihasilkan dari kelompok kami adalah 1 berita dan 1 modul. Program Kerja pembuatan *website* kelurahan dilakukan pada Senin, 3 April 2023 – Rabu, 5 April 2023.

3) Kegiatan Sosial Ramadan

Kegiatan KKNT MBKM yang dijalankan selain untuk mengembangkan potensi UMKM, juga dapat digunakan sebagai bentuk pendekatan sosial kepada masyarakat. Adanya kegiatan sosial ini dapat menjalin sikap kepedulian dan tenggang rasa mahasiswa/i KKNT MBKM kepada masyarakat yang berlokasi sama di tempat

KKNT MBKM diselenggarakan. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah pembagian takjil atau sembako oleh mahasiswa/i KKNT MBKM secara gratis kepada masyarakat sekitar. Luaran yang dapat dihasilkan dari kelompok kami adalah 1 berita. Kegiatan tersebut dilakukan pada Selasa, 11 April 2023 dan berlokasi di RW 09.

4) Pembuatan Teknologi Tepat Guna (TTG)

Kegiatan KKNT MBKM pada dasarnya bertujuan untuk mengangkat dan mengembangkan potensi UMKM sehingga para pelaku UMKM dapat terbantu dalam memperbaiki kualitas dan perluasan jaringan atau koneksi antar UMKM. Dalam upayanya membantu pengembangan UMKM tersebut, diperlukan adanya sebuah inovasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pelaku UMKM. Inovasi dalam konteks ini adalah sebuah inovasi teknologi yang nantinya akan memudahkan proses usaha bagi pelaku UMKM.

Maka dari itu, kelompok kami menyelenggarakan suatu program kerja yang berisikan pembuatan teknologi tepat guna atau TTG. Pembuatan TTG kelompok kami diantaranya yaitu proyek pembuatan *roadmap* UMKM yang ada di RW 09 yang menghasilkan luaran berupa mudahnya seseorang mencari UMKM yang ada di RW 09 yang dilakukan pada 29 Mei 2023 – 12 Juni 2023, pembuatan *mini photobox* untuk foto produk makanan yang menghasilkan luaran bagi masyarakat yaitu mudahnya untuk melakukan foto pada produknya yang nantinya bisa digunakan untuk pembuatan katalog dan juga dapat menarik minat beli konsumen yang dilakukan pada 8 Mei 2023

– 10 Mei 2023, dan pembuatan tanaman dinding yang berfungsi untuk menjaga keindahan dan kebersihan sebagai upaya sanitasi karena lingkungan RW 09 juga masih terlihat kurang terawat dan tertata dari kegiatan itu menghasilkan luaran bagi wilayah RT 09 yang dapat meningkatkan keindahan lingkungan sekitar RW 09 sehingga mampu membuat konsumen tertarik dan mampu merasa hal tersebut dapat menjadi ciri khas tersendiri bagi UMKM wilayah RW 09. Kegiatan tersebut dilakukan pada 19 Juni 2023 – 21 Juni 2023. Luaran yang dapat dihasilkan oleh kelompok kami adalah 3 video, 3 modul, dan 3 berita.

5) ***Monitoring***

Kegiatan *monitoring* disini artinya melakukan pemantauan setelah pelaksanaan pemberian edukasi maupun penyuluhan terhadap pelaku UMKM yang berfungsi agar para pelaku UMKM benar-benar telah memahami dan melakukan edukasi yang telah diberikan agar tetap bertahan dan terus berkembang. Luaran yang diharapkan adalah pada saat melakukan *monitoring* ke UMKM yang ada, mereka telah teredukasi dan menerapkan pengetahuan serta kemampuan yang didapatkan dari program-program yang telah kami selenggarakan sebelumnya. Kegiatan *monitoring* dilakukan pada 1 Juni 2023 – 18 Juni 2023. Luaran yang dapat kelompok kami hasilkan adalah 1 berita.

1.3 Tujuan

Dengan dilakukannya Kuliah Kerja Nyata, terdapat beberapa tujuan, yaitu:

- 1) Memenuhi persyaratan tugas KKNT-MBKM Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Periode 2023.
- 2) Menciptakan hubungan kemitraan yang baik antara institusi dengan masyarakat Kelurahan Menur Pumpungan.
- 3) Berpartisipasi dalam pengembangan Kelurahan Menur Pumpungan melalui program kerja pengembangan UMKM.
- 4) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap permasalahan yang dijumpai di masyarakat.
- 5) Mengasah *softskill* mahasiswa agar siap sebagai calon pemimpin masa depan.
- 6) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan kegiatan di luar kampus untuk mengembangkan kompetensi sekaligus mengimplementasikan ilmu dan teknologi yang dikembangkan di Perguruan Tinggi.

1.4 Manfaat

Dengan dilakukannya Kuliah Kerja Nyata, terdapat beberapa manfaat yang didapat, yaitu:

1.4.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Meningkatkan pemahaman, empati, dan cara berpikir mahasiswa dalam menyikapi persoalan yang timbul di masyarakat.

- 2) Meningkatkan peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi teknologi tepat guna.
- 3) Membina mahasiswa untuk berlatih menjadi inovator, motivator, fasilitator, dan *problem solver*.
- 4) Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk turut terlibat dan berperan aktif sebagai kader pembangunan.

1.4.2 Bagi Universitas

- 1) Meningkatkan kontribusi bagi pembangunan daerah melalui pemberdayaan masyarakat.
- 2) Terimplementasinya IPTEKS dan Teknologi Tepat Guna (TTG) yang dimiliki UPN “Veteran” Jawa Timur.
- 3) Meningkatkan kerja sama antara perguruan tinggi dengan mitra, baik mitra masyarakat, mitra industri, maupun mitra pemangku kebijakan.

1.4.3 Bagi Masyarakat

- 1) Masyarakat dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan promosi melalui digital marketing, media sosial dan *e-commerce*.
- 2) Adanya bantuan tenaga dan pikiran untuk mengembangkan potensi UMKM di Kelurahan Menur Pumpungan.
- 3) Mendapatkan legalitas usaha resmi melalui pendaftaran NIB untuk surat izin berusaha.
- 4) Adanya bantuan dalam pembuatan business plan dengan tujuan untuk mempermudah UMKM dalam mengklasifikasikan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang akan dihadapi

oleh UMKM dalam berbagai hal mulai masalah internal dan eksternal.

- 5) Adanya bantuan membuat desain logo, *tagline*, kemasan, merek dengan tujuan untuk memberikan ciri khas pada produk.